BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian akan dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terperinci dan terurai, maka dalam pembahasan ini akan disajikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 1 Tambun Selatan dapat dirancang untuk meningkatkan kompetensi sosial dan spiritual siswa dengan pendekatan yang integratif. berikut adalah beberapa strategi yang bisa diterapkan:

1. Proyek berbasis nilai yaitu proyek pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan isu sosial kontemporer. Misalnya proyek tentang kepedulian sosial dan amal dengan melibatkan kegiatan seperti bakti sosial atau kampanye lingkungan.
2. Kegiatan spiritual yaitu kegiatan rutin seperti dzikir bersama, shalat berjamaah dan mengaji di pagi hari yang di laksanakan setiap hari jumaat disebut dengan (*Jumanji*) yaitu Jumaat mengaji tujuan kajian agama ini untuk membentuk karakter spiritual siswa.
3. Keterkaitan materi yaitu integrasikan nilai-nilai agama dalam mata pelajaran lain dengan menunjukkan relevansi ajaran agama terhadap

berbagai aspek kehidupan, seperti etika dalam sains, tanggung jawab sosial dalam ilmu sosial, dan sebagainya.

4. Implementasikan penilaian yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga pada aspek sikap dan perilaku sosial-spiritual. Misalnya, penilaian terhadap partisipasi dalam kegiatan sosial, kontribusi dalam diskusi moral, dan praktik nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
5. Selenggarakan kegiatan yang fokus pada pembentukan karakter, seperti pelatihan etika, seminar kepemimpinan, dan workshop pengembangan diri.

Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif yaitu aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan kecerdasan emosi adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengannya seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Kompetensi Sosial dan Spiritual Siswa di SMAN 1 Tambun Selatan, penulis memberikan beberapa saran yang

diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran PAI di sekolah ini, serta memperkuat kompetensi sosial dan spiritual siswa.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Metode Pembelajaran yang Lebih Variatif dan Kreatif Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI harus bervariasi dan kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran.
2. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Kompetensi sosial dan spiritual siswa tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh pengaruh dari keluarga. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan agama dan karakter anak sangat penting.
3. Penguatan Kegiatan Keagamaan dan Sosial di Sekolah Kegiatan keagamaan dan sosial yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal memiliki peran yang sangat besar dalam memperkuat kompetensi spiritual dan sosial siswa. Oleh karena itu, SMAN 1 Tambun Selatan perlu terus mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat melibatkan siswa secara aktif.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Tambun Selatan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi sosial dan spiritual siswa.